

PENGARUH DIREKSI PEREMPUAN PADA PERFORMA BANK DI ASIA TENGGARA

Ayu Oktaviani

(Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat)
e-mail: aoktaviani@ulm.ac.id

Nor Hikmah

(Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat)
e-mail: hikmahnayla4@gmail.com

Novika Rosari

(Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat)
e-mail: nrosari@ulm.ac.id

Wahyu

(Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat)
e-mail: wahyu896452@gmail.com

Hamdani

(Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat)
e-mail: hamdani@ulm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to find out the impact of the women's directory on the performance of financial companies imitating the Tobin's Q ratio. This research uses the Weighted Least Square method with the IBM SPSS application. Data collection techniques using the documentation method. The data in this study consisted of secondary data taken from the Indonesia Stock Exchange or related company websites (the number of samples in this study were 49 companies spread across Southeast Asia from 2017 - 2020). The results of this study indicate that the variables of female directors, profitability and company size have no effect on the company's financial performance, while the leverage variable has a significant positive effect on the company's financial performance.

Keywords: *Tobin's Q, Female Director, Profitability, Leverage, Firm Size.*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari tahu dampak dari direksi perempuan terhadap performa keuangan perusahaan yang tercermin lewat rasio Tobin's Q. Penelitian ini menggunakan metode Weighted Least Square dengan aplikasi IBM SPSS. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumenasi. Data pada penelitian ini terdiri dari data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia atau Situs Internet perusahaan terkait (jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 49 perusahaan yang tersebar di Asia Tenggara dari tahun 2017 - 2020). Hasil Penelitian ini memperlihatkan bahwa variabel Direksi Perempuan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Performa Keuangan Perusahaan sedangkan variabel Leverage memiliki pengaruh positif signifikan pada performa keuangan perusahaan.

Kata Kunci: *Tobin's Q, Direksi Perempuan, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Isu kesetaraan gender adalah salah satu isu yang penting dan relevan untuk dibahas di Asia tenggara khususnya Indonesia. Meskipun Indonesia telah meratifikasi berbagai konvensi internasional yang menjamin hak-hak perempuan dan laki-laki dan juga telah memberlakukan aturan seperti undang-undang no. 1 Tahun 2017 tentang Kesetaraan dan Keadilan Gender, namun dalam praktiknya masih terdapat berbagai bentuk diskriminasi dan ketimpangan gender di berbagai bidang. Hal ini dapat menghambat pencapaian pembangunan yang berkelanjutan dan berkeadilan.

Peran perempuan dalam perusahaan adalah salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh International Labor Organization (ILO) pada tahun 2020, sebanyak 66 persen perusahaan melaporkan kenaikan profitabilitas, produktivitas, dan kreativitas inovasi, serta keterbukaan yang lebih baik setelah mengimplementasikan keragaman gender di tempat kerja. Selain itu, perempuan juga memiliki kelebihan dalam membangun hubungan, menginspirasi dan memotivasi orang lain, serta mempraktikkan pengembangan diri.

Namun, peran perempuan dalam perusahaan masih menghadapi berbagai tantangan dan hambatan, seperti budaya patriarki, tatanan hierarki, diskriminasi, pelecehan, dan ketimpangan akses. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak untuk memberdayakan perempuan dalam ekonomi dan bisnis. Dengan demikian, peran perempuan dalam perusahaan tidak hanya akan memberikan manfaat bagi diri mereka sendiri, tetapi juga bagi perusahaan, masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan.

Kesetaraan gender di tingkat direksi pada perbankan di Asia Tenggara adalah isu yang penting untuk diperhatikan. Kesetaraan gender dapat meningkatkan kinerja keuangan, reputasi, dan tanggung jawab sosial perbankan. Namun, berdasarkan laporan World Economic Forum (WEF) tahun 2022, kesenjangan gender di kawasan ini masih cukup tinggi, terutama di bidang ekonomi dan politik.

Salah satu indikator kesenjangan gender adalah proporsi perempuan di posisi kepemimpinan. Menurut studi yang dilakukan oleh Fair Finance Asia pada periode 2016-2020, hanya sekitar 10 persen dari bank-bank di Asia yang memiliki data mengenai kesetaraan gender di dewan direksi. Selain itu, banyak bank yang tidak meminta akuntabilitas perusahaan dari klien mereka terkait isu gender.

Beberapa faktor yang menjadi penghambat kesetaraan gender di tingkat direksi antara lain adalah kurangnya komitmen dari lembaga keuangan, peraturan pemerintah yang tidak setara, serta budaya patriarki yang masih kuat di masyarakat. Untuk mengatasi masalah

ini, diperlukan kolaborasi antar negara, lembaga keuangan, dan masyarakat sipil untuk mengadopsi konvensi hak asasi manusia yang diakui secara internasional, mengembangkan taksonomi keuangan berkelanjutan yang mendukung penegakan standar HAM dan hak tenaga kerja, serta memberdayakan perempuan untuk meningkatkan kapasitas dan partisipasi mereka di sektor perbankan.

Penelitian sejenis telah dilakukan oleh Triana dan Asri (2017). Dengan penambahan ruang lingkup sampel yang awalnya hanya berfokus pada negara Indonesia, diubah menjadi kawasan Asia Tenggara. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisa terhadap proporsi direksi perempuan dan performa keuangan di beberapa Bank di Asia Tenggara

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Direksi Perempuan pada Performa Keuangan Perusahaan

Semakin banyak penelitian yang menunjukkan bahwa kehadiran direktur wanita di dewan direksi perusahaan dapat berdampak positif pada kinerja perusahaan. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Triana dan Asri (2019) menyatakan bahwa Direksi Perempuan memiliki pengaruh terhadap performa keuangan perusahaan. Direktur wanita membawa perspektif dan pengalaman berbeda ke ruang rapat, yang dapat mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih informatif. Direksi Perempuan juga cenderung berfokus pada tujuan dan keberlanjutan jangka panjang, yang dapat membantu perusahaan mengatasi penurunan ekonomi. Selain itu, direktur wanita sering dianggap lebih etis dan dapat dipercaya, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor. Karena itu dapat ditarik sebuah hipotesis bahwa Direksi Perempuan memiliki pengaruh positif terhadap Performa Keuangan Perusahaan.

H1: Proporsi Direksi Perempuan berpengaruh positif signifikan terhadap performa Keuangan Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas pada Performa Keuangan Perusahaan

Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan rasio Return on Asset (ROA). Cukup banyak penelitian terdahulu yang menyatakan adanya pengaruh positif terhadap performa keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio Tobin's Q. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwiastuti dkk (2019) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif pada performa keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi ROA akan membuat perusahaan yang lebih menguntungkan biasanya dapat berinvestasi

lebih banyak dalam bisnis mereka, yang dapat mengarah pada peningkatan produk, layanan, dan pengalaman pelanggan. Hal ini pada akhirnya dapat mengarah pada kinerja perusahaan yang lebih baik dalam hal penjualan, pangsa pasar, dan kinerja keuangan secara keseluruhan. Berdasarkan itu, kita dapat menarik sebuah hipotesis bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Performa Keuangan Perusahaan.

H2: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Performa Keuangan Perusahaan

Pengaruh *Leverage* pada Performa Keuangan Perusahaan

Leverage pada penelitian ini diukur dengan rasio Debt to Equity Ratio (DER). Perusahaan yang memiliki DER tinggi cenderung harus membayar beban bunga yang lebih tinggi. Selain itu utang yang tinggi juga dapat membuat *stakeholder* khawatir. Hal ini dapat menurunkan nilai pasar dari perusahaan dan membuat kondisi Performa Keuangan Perusahaan menurun. Berdasarkan itu, kita dapat menarik sebuah hipotesis bahwa *Leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap Performa Keuangan Perusahaan.

H3: *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap Performa Keuangan Perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Performa Keuangan Perusahaan

Ukuran Perusahaan diukur pada penelitian ini dengan mentransform Total Aset perusahaan menggunakan Logaritma Natural. Perusahaan yang besar memiliki sumberdaya yang lebih besar pula. Hal ini dapat berdampak pada keuntungan yang lebih besar untuk perusahaan yang akan berpengaruh positif terhadap Performa Keuangan Perusahaan. . Berdasarkan itu, kita dapat menarik sebuah hipotesis bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Performa Keuangan Perusahaan.

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Performa Keuangan Perusahaan

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup ini berfokus pada proporsi direksi yang diisi oleh perempuan berpengaruh terhadap performa perbankan yang terdaftar di bursa masing-masing negara di asia tenggara dari tahun 2017-2021.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif dimana penelitian kausal komparatif bertujuan untuk dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa tertentu sebagai variabel terikat dan melakukan penyelidikan terhadap variabel bebas (Sudaryono, 2018: 95). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif atau menganalisis bagaimana fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat saling berhubungan satu sama lain (Nanang Martono dalam Sudaryono, 2018: 98).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan yang memiliki unit usaha perbankan yang terdaftar di bursa masing-masing negara dari tahun 2017-2021. Pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara non probability sampling dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu dengan mengambil sampel yang mempunyai kriteria, yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa masing-masing negara dari tahun 2017- 2021.
2. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan annual report dari tahun 2017-2021 dengan informasi yang diperlukan pada penelitian ini.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Direksi Perempuan

Menurut Triana dan Asri (2017) Proporsi direksi perempuan dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Proporsi Direksi Perempuan} = \frac{\text{Total direksi perempuan}}{\text{Total direksi keseluruhan}}$$

3.4.2 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019: 198) ROA sendiri dapat dihitung sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.3 Leverage

Menurut Kasmir (2019:159) DER dapat dihitung sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.4 Ukuran Perusahaan

Menurut Desmiyawati (2009) Ukuran perusahaan dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

3.4.5 Tobin's Q Ratio

Menurut Triana dan Asri (2017) Rasio Tobin's Q dihitung dengan membagi nilai pasar perusahaan dengan nilai buku ekuitas:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Equity Market Value} + \text{Liabilities Book Value}}{\text{Equity Book Value} + \text{Liabilities Book Value}}$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara dokumentasi. Dalam penelitian ini data sekunder yang didapat melalui data yang tersedia di masing-masing bursa tiap negara. Dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di masing-masing bursa tiap negara berturut-turut periode 2017- 2020.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Deskriptif

Menurut Imam Ghozali (2018:19) Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian utama dan data demografi responden. Dalam penelitian ini analisis data deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimal, nilai maksimal, rata-rata, dan standar deviasi dalam variabel proporsi direksi perempuan dan rasio Tobin's Q.

3.6.2 Uji Regresi

Setelah melakukan uji asumsi klasik, maka bisa dilakukan uji weighted least square dengan pembobot adalah $\frac{1}{y^2}$. Persamaan dasar regresi pada penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Tobin's Q

- X1 = Direksi Perempuan
- X2 = Profitabilitas
- X3 = Leverage
- X4 = Ukuran Perusahaan
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien regresi
- α = Konstanta
- ε = Error

HASIL & PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Tabel 4.1
Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1B	141	.0000000000	.5454545455	.2053719388	.1387969155
X2	141	-.040757655	.0251215139	.0083226111	.0098003341
X3	141	.7217242737	.9365016764	.8517626274	.0503254967
X4	141	16.11807795	25.51739235	20.83913740	2.742167056
Y1A	141	.8600712249	1.100197697	.9728843729	.0525035640
Valid N (listwise)	141				

Setelah Uji Deskriptif, kita dapat melihat nilai minimum dari Proporsi Diresksi Perempuan (X1B) adalah 0.0, maximum 0.5454, mean 0.2053 dan *standard deviation* 0.1387. Variabel Profitabilitas (X2) memiliki nilai minimum -0.0407, maximum 0.0251, mean 0.008 dan *standard deviation* 0.0098. Variabel *Leverage* (X3) memiliki nilai minimum 0.7217, maximum 0.9365, mean 0.8517 dan *standard deviation* 0.0503. Variabel Ukuran Perusahaan (X4) memiliki nilai minimum 16.118, nilai maximum 25.5173, mean 20.8391 dan *standard deviation* 2.7421. Dan Variabel Tobin’s Q (Y1A) memiliki nilai minimum 0.86, maximum 1.1001, mean 0.9728 dan *standard deviation* 0.0525.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.2

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		141
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04414395
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.048
	Negative	-.036
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan uji normalitas diatas dapat di lihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) memiliki nilai 0.2 yang lebih besar dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa residual terdistribusi normal. Berdasarkan uraian tadi dapat disimpulkan uji normalitas terpenuhi.

Tabel 4.3

Uji Heterokedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.112	.057		1.961	.052
	X1B	.009	.017	.043	.503	.616
	X2	-.526	.238	-.188	-2.213	.029
	X3	-.065	.052	-.120	-1.255	.212
	X4	-.001	.001	-.092	-.956	.341
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Berdasarkan uji heterokedastisitas diatas dapat dilihat variabel Profitabilitas (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap residual. Hal ini mengindikasikan adanya gejala heterokedastisitas pada variabel Profitabilitas. Untuk itu perlu dilakukan *treatment*, inilah dasar dilakukannya *weighted least square*.

Tabel 4.4
Model Summary

Model	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	136	.000	2.307
a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1B, X3			
b. Dependent Variable: Y1A			
c. Weighted Least Squares Regression - Weighted by WEIGHT			

Berdasarkan Model Summary diatas dapat di lihat nilai 2.307. Nilai tersebut terletak antara dU dan (4-dU). Berdasarkan uraian tadi dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi pada model diatas.

Tabel 4.5
Coefficient (2)

Model		Collinearity Statistics
		VIF
1	(Constant)	
	X1B	1.036
	X2	1.020
	X3	1.414
	X4	1.428
a. Dependent Variable: Y1A		
b. Weighted Least Squares Regression - Weighted by WEIGHT		

Berdasarkan bagian kolinearitas diatas, dapat kita lihat nilai dari VIF berada di antara 1 sampai 1.5. Berdasarkan hal itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model.

Uji Regresi

Tabel 4.5
Coefficient

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.600	.096		6.272	.000
	X1B	.000	.027	.001	.007	.994
	X2	.733	.416	.124	1.762	.080
	X3	.497	.087	.476	5.736	.000
	X4	-.003	.002	-.152	-1.822	.071

Berdasarkan hasil uji *weighted least square*, dapat kita lihat bahwa hanya variabel *Leverage* (X3) yang memiliki pengaruh positif terhadap variabel Performa Keuangan Perusahaan menggunakan rasio Tobin's Q dengan koefisien 0.497. Sedangkan variabel lain seperti Proporsi Direksi Perempuan (X1B), Profitabilitas (X2) dan Ukuran Perusahaan (X4) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Performa Keuangan Perusahaan menggunakan rasio Tobin's Q.

Uji F

Tabel 4.6

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	113.248	4	28.312	17.435	.000 ^c
	Residual	220.840	136	1.624		
	Total	334.088	140			
a. Dependent Variable: Y1A						
b. Weighted Least Squares Regression - Weighted by WEIGHT						
c. Predictors: (Constant), X4, X2, X1B, X3						

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dapat kita lihat bahwa F hitung memiliki nilai 17.435 dengan signifikansi 0.000. Berdasarkan hal tersebut dapat kita simpulkan bahwa model memiliki pengaruh simultan.

Uji R Squared

Tabel 4.7
Model Summary (2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.582 ^a	.339	.320	1.274292542	.339	17.435	4

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas dapat kita lihat bahwa nilai R Square memiliki nilai 0.339 atau sama dengan 33.9%. Sedangkan Adjusted R Square memiliki nilai 0.32 atau setara dengan 32%. Berdasarkan Adjusted R Square dapat kita simpulkan bahwa model memiliki kemampuan untuk memprediksi nilai sebesar 32%. Sedangkan 68% berada di luar model.

Uji Hipotesis

Pengaruh Direksi Perempuan pada Performa Keuangan Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat kita lihat bahwa Proporsi Direksi Perempuan memiliki t hitung 0.007, lebih kecil dari t tabel sebesar 1.97705. Sedangkan signifikansi bernilai 0.994. Berdasarkan hal itu dapat kita simpulkan bahwa hipotesis H1 ditolak karena Proporsi direksi perempuan tidak memiliki pengaruh positif terhadap Performa Keuangan Perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ararat, et al (2020). Salah satu alasannya adalah kurangnya konsensus yang jelas tentang dampak direktur perempuan adalah bahwa efeknya dapat bervariasi tergantung pada konteks spesifiknya. Sebagai contoh, satu studi menemukan bahwa direktur wanita memiliki dampak positif pada kinerja perusahaan di negara-negara dengan undang-undang kesetaraan gender yang kuat, namun tidak berdampak di negara-negara dengan undang-undang kesetaraan gender yang lemah.

Pengaruh Profitabilitas pada Performa Keuangan Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat kita lihat bahwa Profitabilitas memiliki t hitung 1.762, lebih kecil dari t tabel sebesar 1.97705. Sedangkan signifikansi bernilai 0.08. Berdasarkan hal itu dapat kita simpulkan bahwa hipotesis H2 ditolak karena Profitabilitas tidak memiliki pengaruh positif terhadap Performa Keuangan Perusahaan. Hal ini berlawanan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwiastuti dkk (2019) yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap rasio Tobin's Q. Ada sejumlah alasan mengapa profitabilitas mungkin bukan ukuran kinerja perusahaan yang baik. Pertama, profitabilitas dapat bergejolak dalam jangka pendek, karena faktor-faktor seperti perubahan lingkungan bisnis atau kondisi ekonomi. Kedua, profitabilitas dapat dimanipulasi oleh perusahaan melalui praktik akuntansi. Ketiga, profitabilitas tidak memperhitungkan faktor lain yang berkontribusi terhadap kinerja perusahaan, seperti inovasi, kepuasan pelanggan, dan keterlibatan karyawan. Keempat, sektor perbankan sendiri memiliki ciri khusus yaitu ROA yang cenderung tidak berubah dari tahun ke tahun, sehingga hal ini menyebabkan tidak terlihatnya pengaruh dari profitabilitas terhadap rasio Tobin's Q.

Pengaruh *Leverage* pada Performa Keuangan Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat kita lihat bahwa *Leverage* memiliki t hitung 5.736, lebih besar dari t tabel sebesar 1.97705. Sedangkan signifikansi bernilai 0.000. Berdasarkan hal itu dapat kita simpulkan bahwa hipotesis H3 ditolak karena *Leverage* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap Performa Keuangan Perusahaan. Sebaliknya, *Leverage* malah

memiliki pengaruh positif terhadap Performa Keuangan Perusahaan. Hal ini berlawanan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwiastuti dan Dillak (2019) yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap rasio Tobin's Q. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki hutang lebih tinggi cenderung mendapatkan tekanan dari *stakeholder* untuk menjaga Performa Keuangan Perusahaan dengan baik.

Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Performa Keuangan Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat kita lihat bahwa Ukuran Perusahaan memiliki t hitung -1.822, lebih kecil dari t tabel sebesar 1.97705. Sedangkan signifikansi bernilai 0.071. Berdasarkan hal itu dapat kita simpulkan bahwa hipotesis H4 ditolak karena Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap Performa Keuangan Perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwiastuti dan Dillak (2019) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap rasio Tobin's Q. Ada sejumlah alasan mengapa hubungan antara ukuran perusahaan dan kinerja perusahaan mungkin tidak langsung. Misalnya, perusahaan yang lebih besar mungkin memiliki akses ke skala ekonomi yang memungkinkan mereka memproduksi barang atau jasa secara lebih efisien. Namun, perusahaan yang lebih besar mungkin juga lebih birokratis dan kurang gesit, yang dapat membuat mereka kurang tanggap terhadap perubahan pasar.

SIMPULAN & SARAN

Simpulan

Berdasarkan pada hasil pengujian diperoleh atas pengaruh proporsi direksi perempuan, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap performa keuangan perbankan pada 49 perbankan di kawasan Asia Tenggara, maka ditarik kesimpulan bahwa Proporsi Direksi Perempuan, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Performa Keuangan Perusahaan.

Saran Penelitian

Saran pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk Perusahaan khususnya perbankan agar lebih memikirkan tingkat hutang karena, dengan semakin tinggi hutang akan mampu meningkatkan performa keuangan perusahaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya dikarenakan Adjusted R Square yang masih tergolong rendah, akan lebih baik untuk penelitian selanjutnya menambahkan beberapa variabel lain seperti

pertumbuhan penjualan, karakteristik industri dan *Good Corporate Governance*.

3. Untuk investor agar lebih cerdas dalam menilai Utang Perusahaan dan Performa Keuangan Perusahaan. Dengan meningkatnya Utang Perusahaan diharapkan juga akan meningkatkan Performa Keuangan Perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Alva Group (2020, November 19). *Https://www.Alva-group.Com/blog/esg-and-financial-performance/*. <https://www.alva-group.com/blog/esg-and-financial-performance/>
- Ararat, M., & Yurtoglu, B. B. (2021). Female directors, board committees, and firm performance: Time-series evidence from Turkey. *Emerging Markets Review*, 48. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2020.100768>
- Asri, M. (2017). *THE IMPACT OF FEMALE DIRECTORS ON FIRM PERFORMANCE: EVIDENCE FROM INDONESIA*. In *Journal of Indonesian Economy and Business* (Vol. 32, Issue 1).
- Dwiastuti, D., Dillak, V. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)*, 11 (1), 2019, 137-146.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit – Undip.
- Bennouri, M., Chtioui, T., Nagati, H., & Nekhili, M. (2018). Female board directorship and firm performance: What really matters? *Journal of Banking and Finance*, 88, 267–291. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2017.12.010>
- Brahma, S., Nwafor, C., & Boateng, A. (2021). Board gender diversity and firm performance: The UK evidence. *International Journal of Finance and Economics*, 26(4), 5704–5719. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2089>
- García-Meca, E., García-Sánchez, I. M., & Martínez-Ferrero, J. (2015). Board diversity and its effects on bank performance: An international analysis. *Journal of Banking and Finance*, 53, 202–214. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2014.12.002>
- Green, C. P., & Homroy, S. (2018). Female directors, board committees and firm performance. *European Economic Review*, 102, 19–38. <https://doi.org/10.1016/j.eurocorev.2017.12.003>
- ISS Corporate Solutions (2018, September 6). *Across the Board Improvements: Gender Diversity and ESG Performance*. Harvard Law School Forum on Corporate Governance. <https://corpgov.law.harvard.edu/2018/09/06/across-the-board-improvements-gender-diversity-and-esg-performance/>
- Liu, Y., Wei, Z., & Xie, F. (2014). Do women directors improve firm performance in China? *Journal of Corporate Finance*, 28, 169–184. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2013.11.016>
- Saidat, Z., Seaman, C., Silva, M., Al-Haddad, L., & Marashdeh, Z. (2020). Female directors, family ownership and firm performance in Jordan. *International Journal of Financial Research*, 11(1), 206–219. <https://doi.org/10.5430/IJFR.V11N1P206>

- Sila, V., Gonzalez, A., & Hagendorff, J. (2016). Women on board: Does boardroom gender diversity affect firm risk? *Journal of Corporate Finance*, 36, 26–53. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2015.10.003>
- Sudaryono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan mix method. Depok: Rajawali Pers.
- Terjesen, S., Couto, E. B., & Francisco, P. M. (2016). Does the presence of independent and female directors impact firm performance? A multi-country study of board diversity. *Journal of Management and Governance*, 20(3), 447–483. <https://doi.org/10.1007/s10997-014-9307-8>